

Laporan Akhir Penelitian Dasar Interdisipliner



Agama, Sains dan Magi: Redefinisi Dukun di Era Digital dalam Perdebatan Publik di Media Sosial

Tim Peneliti

Ketua
Anggota

: Zainal Pikri
: Inna Muthmainnah

203101710203000
202410690308000

UIN Antasari Banjarmasin 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan lahir bathin kepada diri penulis, sehingga laporan penelitian yang sederhana ini dapat disusun.

Shalawat dan salam penulis haturkan keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. keluarga, dan para sahabat serta pengikut beliau yang setia sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongannya. Untuk itu ucapan terimakasih dan penghargaan penulis sampai kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga dapat terselenggaranya proyek penelitian ini.
2. Kepala LP2M dan Koordinator PUSLIT UIN Antasari Banjarmasin, atas segala kebijakan dan perkenannya sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan masukan, dukungan dan motivasinya sehingga rampungnya penelitian ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berganda-ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang menghajatkannya.

Akhirnya penulis berharap, semoga usaha kecil ini bermanfaat, khususnya kepada penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, Amiin.

Banjarmasin, Desember 2023

Peneliti

KATA SAMBUTAN
KOORDINATOR PUSAT PENELITIAN UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN TAHUN 2023

=====

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa kita selalu panjatkan ke hadirat Robb kita, Allah Swt, yang menciptakan kita, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia yang Maha Esa dan Tiada Tuhan yang patut disembah melainkan Dia.

Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, juga kepada keluarga beliau, para sahabat beliau, zuriat beliau, serta umat beliau yang setia hingga hari kiamat. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

Sumbangsih LP2M yang ada pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terhadap ilmu pengetahuan sangat luar biasa. Dulu para akademisi kampus kalau ingin melakukan penelitian harus mengajukan proposal ke lembaga donor luar negeri namun sekarang cukup ke LP2M.

Anggaran penelitan dan pengabdian masyarakat yang diterima LP2M pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dari berbagai sumber pendanaan pertahun setidaknya mencapai 100 Milyar. Oleh karena itu, dana yang cukup besar ini harus bisa dirasakan manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Anggaran 100 Milyar itu kalau diwujudkan bangunan fisik misalnya, manfaatnya langsung lebih terasa bagi masyarakat.

Pertanyaannya, bagaimana dengan hasil manfaat penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pada saat ini, khususnya pada lembaga kita sendiri? Bagaimana dengan hasil penelitian kita, apakah hasil penelitian kita tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh warga disekitar kita? Apakah dengan dana puluhan juta yang kita terima itu bisa berkontribusi langsung dan bisa dimanfaatkan dalam dunia industri? Tentu pertanyaan pertanyaan sederhana ini

hanya bisa kita masing-masing peneliti (awardee) tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang bisa menjawabnya.

Kami berharap, kedepannya, output dan outcome dari hasil penelitian ini semakin berkualitas dan bukan hanya bermanfaat bagi peneliti itu sendiri, misalnya artikelnya berhasil terbit di jurnal internasional bereputasi tetapi juga bermanfaat untuk semua kalangan, baik kalangan atas, menengah, bahkan kelas bawah, sehingga keadilan sosial dan kesejahteraan bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Aamiin.

Banjarmasin, 12 Oktober 2023
Koordinator,

Dr. Adi Ansari, M.Pd.I
NIP. 19870201 201903 1 005

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Kajian Penelitian Terdahulu	2
Sistematika Pembahasan	4
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
Dukun	5
Magi dan Islam	6
Magi, Agama dan Sains	7
BAB III	8
METODE PENELITIAN	8
Metode Penelitian Kualitatif	8
Teknik Pengumpulan Data	8
Analisis	9
BAB IV	10
PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	10
Topik Dukun di Kanal Youtube Pesulap Merah	10
Strategi Referensial dan Predikasi	13
Pesulap Alih Profesi Jadi Dukun	16
Gus Samsuddin: Ikon Dukun Berkedok Agama	18
Perubahan Gus Samsuddin Jadab	21
Ilmu Kebal	22
Argumentasi Pesulap Merah	24
Response Persatuan Dukun Indonesia	26
Topik Dukun di Kanal Youtube Ust Faizar	29
Ust Faizar: Strategi Referensial	32
Ust. Faizar: Strategi Predikasi	35
Argumentasi Ust Faizar	38
Perspektif: Sudut Pandang	39
Topik Dukun di Kanal Youtube dr. Richard Lee, MARS	40
Richard Lee: Strategi Referensial dan Predikasi	44
Richard Lee: Argumentasi	46
Pembahasan	47
Pesulap Berkedok Dukun	47
Dukun Berkedok Ustadz	49

Dukun Natural	51
Keterbatasan Trilogi Magi-Agama-Sains	52
Kesimpulan	57
Daftar Pustaka	58

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fenomena pesulap membongkar trik pengobatan abal-abal bukan hal yang baru. Di Amerika ada James Randi yang membongkar pengobatan abal-abal berkedok agama, terutama Kristen (Randi 1987; Pankratz 1987). Pengobatan dalam Islam, terutama ruqyah, juga mendapat kritik dari ilmuwan kedokteran karena rentan dijadikan alat penipuan (Mayberry 2022).

Akhir-akhir ini di Indonesia muncul orang yang menamakan diri sebagai Pesulap Merah hadir di media sosial YouTube membongkar trik yang digunakan oleh dukun yang mengklaim mempunyai kesaktian dan ilmu ghaib. Pesulap Merah menyebut mereka sebagai dukun abal-abal yang sebenarnya tidak mempunyai kesaktian. Ia mengklaim tujuannya adalah edukasi dan mencerdaskan publik. Pembongkaran rahasi dan trik dukun saat ini dimungkinkan karena adanya platform media sosial yang digunakan beberapa praktisi pengobatan alternatif seperti ruqyah dan perdukunan yang menayangkan konten penyembuhan pasien di kanal YouTube dan media sosial lainnya. Praktek pengobatan spiritual yang diunggah di ruang digital seperti ini menjadi terbuka ke publik, dapat disaksikan ritual dan prosesnya oleh siapa saja yang punya akses Internet. Yang banyak menjadi sorotan publik adalah praktik pengobatan yang diklaim kesaktian dengan melibatkan ilmu ghaib atau supranatural.

Kalau sebelumnya, seperti di Amerika, pesulap dengan ilmuwan (*scientist*) bekerja sama dalam membongkar trik pengobatan abal-abal baik oleh agamawan (*faith-healers*) dan cenayang (*psychic*) (Collins 1983; Milton 2003) . Saat ini di ruang digital di Indonesia praktik pengobatan jenis ini bukan hanya mendapat serangan kritis dari pesulap, tapi juga ustadz dan dokter. Dengan demikian dukun yang mengklaim memiliki ilmu ghaib mendapat tantangan dari agama (diwakili ustadz) dan sains (dokter) bekerjasama dengan pesulap.

Percakapan pesulap, ustadz dan dokter tentang dukun dan praktek perdukunan menarik untuk diteliti untuk melihat proses rekonstruksi, representasi dan reposisi dukun dalam ruang publik Indonesia saat ini, terutama dalam kaitannya dengan magi,

agama, dan sains. Apakah dukun, terutama yang mengklaim punya kesaktian dan ilmu ghaib, lebih dekat ke magi? Menjauh dari agama, terutama agama Islam? Tidak ilmiah? Penelitian reposisi dukun dalam hubungannya dengan magi, agama, dan sains perlu dilakukan mengingat penelitian sebelumnya menyatakan bahwa posisi yang dominan saat ini di Indonesia adalah adanya kaum Muslim yang lebih ortodoks yang menolak praktek dukun yang tidak syar'iyah dan kaum modernis sekuler yang memandang praktek perdukunan yang melibatkan makhluk ghaib sebagai bagian dari masa lalu yang tradisional, terbelakang dan konyol. Dengan kata lain, praktek perdukunan terutama yang melibatkan makhluk ghaib tidak mempunyai tempat yang layak dalam ruang publik yang "sekuler" maupun "agama" (Bubandt 2019; Bubandt dan Beek 2012). Label dan karakteristik yang diberikan kepada dukun di era digital juga perlu diteliti sebagai kelanjutan dari penelitian sebelumnya oleh Nourse (2013) tentang perkembangan label dari netral ke pejoratif yang disematkan kepada dukun.

Penelitian ini akan menganalisis percakapan tentang dukun di tiga kanal YouTube, yaitu Pesulap Merah Productions, Muhammad Faizar, dr. Richard Lee, MARS. Ketiga kanal ini banyak membahas tentang dukun. Kanal Muhammad Faizar dipilih mewakili ustadz yang mendalami agama Islam, ruqyah sekaligus praktisi ruqyah. dr. Richard Lee, MARS adalah seorang dokter yang banyak mengedukasi masyarakat tentang kosmetik yang aman dan abal-abal berdasarkan penelitian ilmiah, juga membahas perdukunan dari sudut pandang ilmiah. Kanal Pesulap Merah Productions banyak membahas trik-trik sulap yang digunakan dukun. Pemilik ketiga kanal ini kadang berkolaborasi membahas dukun dan praktek perdukunan. Fokus penelitian ini adalah representasi dukun oleh Pesulap Merah, Ust. Faizar dan dr. Richard Lee.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana wacana dukun dikonstruksi dan direpresentasi oleh Pesulap Merah?
2. Bagaimana wacana dukun dikonstruksi dan direpresentasi oleh Ust. Muhammad Faizar?
3. Bagaimana wacana dukun dikonstruksi dan direpresentasi oleh dr. Richard Lee?

Tujuan Penelitian

1. Eksplorasi wacana dukun yang dikonstruksi dan direpresentasi oleh Pesulap Merah.
2. Eksplorasi wacana dukun yang dikonstruksi dan direpresentasi oleh Ust. Muhammad Faizar.
3. Eksplorasi wacana dukun yang dikonstruksi dan direpresentasi oleh dr. Richard Lee.

Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang dukun di Indonesia dalam hubungannya dengan agama di Jawa telah dilakukan oleh Geertz (1996) dalam *The Religion of Java*, yang menyatakan bahwa dukun adalah asli pribumi dan animistik. Pendapat Geertz ini diulang oleh Hamamoto (2000) dengan menyebut dukun sebagai "*an indigenious medical magician*" atau

“*indigenous/traditional or village healers*” oleh Alesich (2008). Namun, tesis Geertz ini dibantah oleh Woodward (2011) dan Nourse (2013). Menurut Woodward, pengobatan Jawa bukan animistik. Pengobatan Jawa terbagi menjadi dua. Pertama, yang berbasis teologi dan doktrin sufisme tentang kewalian serta konsep Islam tentang mukjizat dan gnosis. Praktisinya disebut *Wali*. Kedua, *dukun* yang menggunakan berbagai bentuk kekuatan magis yang berasal dari agama Hindu-Jawa dan lainnya yang unik ciri khas Jawa atau setidaknya Melayu. Sependapat dengan Woodward, Nourse mengamini bahwa pengobatan di Indonesia diantaranya dipraktekkan oleh para sufi (*Sufi healers*). Namun, menurut Nourse istilah *dukun* berasal dari bahasa Persia dan awalnya digunakan di Nusantara untuk menyebut kaum sufi yang melakukan pengobatan baik secara medis-lahirah maupun secara spiritual-batiniah.

Penelitian Nourse fokus pada wacana dukun dan perubahan definisi dukun secara historis mulai dari Abad Kelimabelas samapai dengan Indonesia kontemporer (tahun 2012) telah dilakun oleh Nourse (2013). Ia menggunakan analisis wacana versi Foucault. Berdasarkan gagasan Foucault tentang kekuasaan yang diciptakan melalui wacana, Nourse mengkaji bagaimana wacana tentang dukun dari waktu ke waktu mencerminkan kepentingan pihak-pihak yang ingin menggeser, menyelaraskan kembali dan/atau menegosiasikan jenis pengobatan apa yang dianggap sah dan layak. Strategi retorik oposisional digunakan oleh orang-orang beragama yang lebih berorientasi syariah (bukan sufistik) atau orang yang berpikir ilmiah (*scientifically-minded*) menyerang dan menyudutkan dukun. Penelitian Nourse ini perlu dilanjutkan karena belum membahas tambahan serangan dari pesulap kepada dukun.

Kritik dan serangan dari kelompok Islam berorientasi syariah dan kelompok Salafi-Wahhabi (yang mempromosikan *ruqya syar'iyah*) terhadap pengobatan sufi dan dukun juga dibahas oleh Woodward (2011), Nourse (2013) dan Bubandt (2019). Dukun juga berhadapan dengan serangan dari sains, yaitu kedokteran, ketika masa kolonial dan masa kemerdekaan Indonesia (Nourse 2013). Di Barat, seperti di Inggris pengobatan *ruqya syar'iyah* berhadapan dengan sains (Eneborg 2013) di Denmark berkompetisi dengan psikiatri (Suhr 2019) dan tantangan pengobatan modern (Mayberry 2022). Kritik terhadap pengobatan atas nama agama (*faith healers*) dan orang-orang yang mengklaim mempunyai kekuatan magis seperti *psychics* juga datang dari pesulap (Randi 1987; Pankratz 1987). Pesulap juga bekerja sama dengan saintis untuk membongkar trik yang digunakan oleh dukun (Collins 1983; Milton 2003). Dengan demikian, dukun berada pada posisi yang terus bersinggungan dengan apa yang disebut dalam antropologi sebagai relasi antara magi, agama dan sains mulai pra-modern sampai zaman modern (Malinowski 1925; Styers 2004; Tambiah 1990).

Persinggungan, benturan, kontestasi, termasuk kerjasama antara ketiganya mengenai posisi dan definisi dukun yang terus berubah menjadi kerangka teori dalam penelitian ini. Yakni, bahwa wacana tentang dukun di ruang publik, terutama di era digital dimana semua orang ingin bicara, setidaknya harus mendengarkan suara praktisi magi (dukun itu sendiri), agama (tokoh agama atau ustadz, kiyai), sains (dokter) dan pesulap yang

lebih dekat ke sains. Karena kerja pesulap dapat dijelaskan berdasarkan sains kognitif (Kuhn, Amlani, dan Rensink 2008). Trik pesulap juga dapat dijelaskan berdasarkan hukum alam (Shalit dan Ulan 1998).

Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan atau rencana pembahasan pada penelitian ini terdiri dari: Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan, Konsep atau Teori relevan (yang akan digunakan dalam analisis), Metode dan Teknik Pengumpulan Data, Penyajian Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pustaka Acuan / Bibliografi.

Hasil penelitian dimulai dari penyajian data, yaitu topik-topik wacana yang berkembang tentang dukun, kemudian secara spesifik menganalisis strategi wacana tentang dukun oleh pesulap, ustadz dan dokter serta wacana tandingan dari dukun ke dalam empat kategori: strategi nominasi dan referensial, strategi predikasional, strategi argumentasi, dan strategi perspektivisasi. Bagian akhir pembahasan mendiskusikan redefinisi dukun dalam hubungannya dengan magi, agama dan sains.

magi seperti itu, praktik-praktik yang dianggap magis biasanya dianggap (1) anti-agama, (2) tidak efektif, dan/atau (3) antisosial atau tidak bermoral (B. Otto 2022).

Tuduhan pertama berkaitan dengan dugaan pertentangan antara “magi” dan “agama” (dari sudut pandang Kristen, hal ini sering dianggap “sesat” atau “penistaan”); yang kedua berkaitan dengan dugaan pertentangan antara “magi” dan “sains” (atau, dalam istilah yang lebih sederhana, asumsi konvensional tentang sebab-akibat fisik); dan yang ketiga adalah dugaan dampak “magi” yang menghancurkan masyarakat (Bellingradt dan Otto 2017, 48).

Wacana tentang dukun oleh Ust. Faizar dan dr. Richard Lee masih dapat dianalisis dengan trilogi magi-agama-sains dengan pendekatan wacana eksklusif. Ust Faizar mengeksklusif dukun dari agama: praktek perdukunan tidak sesuai syariat, termasuk ilmu hikmah. Sedangkan dr. Richard Lee mengeksklusif dukun dari sains: kemampuan yang diklaim dukun tidak dapat dibuktikan secara ilmiah (dapat diulang dan diobservasi). Untuk Pesulap Merah, analisis harus keluar dari trilogi ini. Mengikuti temuan Bellingradt dan Otto (2017, 48), Pesulap Merah telah melakukan wacana eksklusif dukun dari moralitas, yaitu antisosial atau tidak bermoral, karena menghancurkan masyarakat dengan penipuan dan pencabulan. Oleh karena itu, Pesulap Merah melakukan edukasi dengan membongkar rahasia trik dan teknik dukun supaya masyarakat tidak percaya dukun dan tidak tertipu.

Kesimpulan

Dukun dalam penelitian ini secara referensial disebut sebagai pesulap berkedok dukun oleh Pesulap Merah, dukun berkedok ustadz oleh Ust. Muhammad Faizar, dan dukun saja oleh dr. Richard Lee. Masing-masing dari mereka memberikan ciri-ciri (prediksi) kepada dukun: menggunakan trik sulap, menipu dan cabul (Pesulap Merah), menggunakan baju agama (Ust. Faizar), dan tidak dapat membuktikan kemampuannya secara ilmiah (dr. Richard Lee).

Marcel si Pesulap Merah menambahkan kategori baru kepada dukun, yaitu dukun yang menggunakan trik sulap atau pesulap berkedok dukun yang mengklaim memiliki kekuatan gaib. Kritik Pesulap Merah ditujukan pada segala jenis praktik kesaktian yang mengklaim keterlibatan kekuatan gaib, dan Marcel menerapkan pendekatan negatif terhadap kekuatan gaib, mencari penjelasan alamiah terlebih dahulu. Meskipun ia mengakui secara ontologis kekuatan gaib, Marcel mendahulukan penjelasan naturalisme secara epistemologis dan metodologis.

Pesulap Merah merepresentasikan dukun secara negatif dengan melakukan wacana eksklusif. Ia menggambarkan dukun sebagai orang yang tidak bermoral karena dianggap merusak masyarakat melalui praktik penipuan dan pencabulan. Oleh karena itu, Pesulap Merah berupaya memberikan edukasi dengan mengungkapkan rahasia trik dan teknik yang digunakan oleh dukun, dengan tujuan agar masyarakat tidak lagi mempercayai atau tertipu oleh mereka.

Ust. Faizar menyingkat "dukun berkedok ustadz atau ustad tapi dukun" dengan kata "uskun". Ciri-ciri uskun, menurutnya, orang yang mengenakan pakaian dan atribut seperti ustad, namun pekerjaannya sejalan dengan praktik dukun, terutama sihir. Yaitu, bersekutu dengan jin dan berpedoman pada kitab-kitab ilmu hikmah. Faizar menekankan bahwa dukun-dukun yang berpakaian seperti ahli agama ini lebih berbahaya daripada dukun santet yang jujur dan terang-terangan tentang identitas paranormal mereka. Berdasarkan pandangannya tentang ruqyah syar'iyah, Ust. Faizar melakukan wacana eksklusif dengan menyatakan bahwa praktek uskun tidak sesuai dengan syariat Islam.

Sebagai orang terdidik dalam disiplin ilmu yang berpegang teguh pada sains, dr. Richard Lee tetap menyebut dukun sebagai dukun. Ia tidak menambahkan label apapun untuk merujuk kepada dukun. Walaupun tidak secara eksplisit mengatakan bahwa praktek perdukunan tidak ilmiah. Tindakannya meminta pembuktian kemampuan para dukun yang ia undang mengandung makna bahwa dukun harus dapat membuktikan apa yang mereka klaim. Ia hanya percaya pada apa yang dapat dibuktikan secara ilmiah. Oleh karena itu, ia menghadapkan dukun secara oposisional dengan sains. Ia mengeksklusif dukun dari sains karena mereka gagal membuktikan kemampuan mereka memenuhi syarat-syarat metodologi ilmiah.

Daftar Pustaka

- Alesich, Simone. 2008. "Dukun and Bidan: The Work of Traditional and Government Midwives in Southeast Sulawesi." Dalam *Women and Work in Indonesia*, disunting oleh Michele Ford dan Lyn Parker, 61–68. London: New York: Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9780203932360>.
- Ali, Hazem Hussein Abbas. 2022. "Casting Discord: An Unpublished Spell from the Egyptian National Library." Dalam *Amulets and Talismans of the Middle East and North Africa in Context*, disunting oleh Marcela A. Garcia Probert dan Petra M Sijpesteijn, 107–25. Leiden ; Boston: Brill.
- Azay. 2010. "Rahasia kebal dari air keras, minyak atau air biasa yang mendidih." 21 Maret 2010. <http://indigoclairvoyance.blogspot.com/2010/03/rahasia-kebal-dari-air-keras-minyak.html>.
- Bang Haji Ridwan Official (BHR), dir. 2021. ( LIVE) SHOLAWATAN UNTUK MENYADARKAN PESULAP MERAH YANG SOMBONG & ORANG YANG SAKIT KENA TELUH !!! <https://www.youtube.com/watch?v=S7F-VEsf6ss>.
- Bellingrad, Daniel, dan Bernd-Christian Otto. 2017. *Magical manuscripts in early modern Europe: the clandestine trade in illegal book collections: including a critical edition of a "catalogus rariorum manuscriptorum" from 1710*. New directions in book history. Cham, Switzerland: Palgrave Macmillan.
- Bruinessen, Martin. 1990. "Kitab Kuning; Books in Arabic Script Used in the Pesantren Milieu; Comments on a New Collection in the KITLV Library." *Bijdragen Tot de Taal-, Land- En Volkenkunde / Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia* 146 (2): 226–69. <https://doi.org/10.1163/22134379-90003218>.
- Bubandt, Nils. 2019. "Spirits as Technology: Tech-Gnosis and the Ambivalent Politics of the Invisible in Indonesia." *Contemporary Islam* 13 (1): 103–20.
<https://doi.org/10.1007/s11562-017-0391-9>.
- Bubandt, Nils, dan Martijn van Beek, ed. 2012. *Varieties of secularism in Asia: anthropological explorations of religion, politics and the spiritual*. Anthropology of Asia series. Abingdon, Oxon ; New York: Routledge.
- Chandler, Daniel. 2022. *Semiotics: the basics*. Fourth edition. The basics. New York, NY: Routledge.
- Collins, Harold Maurice. 1983. "Magicians in the laboratory: A new role to play." *New Scientist* 98 (30): 929–31.
- CURHAT BANG Denny Sumargo, dir. 2022a. JANGAN SAMPE BUAT ORANG INI SAKIT HATI! FATAL AKIBATNYA.. <https://www.youtube.com/watch?v=dxBq2SAJiDc>.
- , dir. 2022b. BONGKAR ILMU DUKUN !? BAWA JENGLLOT, TUYUL, BULU PERINDU. TAPI TERDIAM LIHAT ILMU PESULAP BIRU. <https://www.youtube.com/watch?v=lfeq4gyST5c>.
- Deddy Corbuzier, dir. 2021. ANJRIT TUKANG TEPU !!  Theodorus Ginting x Marcel Radhival - Deddy Corbuzier Podcast. <https://www.youtube.com/watch?v=mEGhRDnwTQc>.
- , dir. 2022. DIA BAWA KERIS PETIR KE PODCAST!! DUKUN PALSU BERKEDOK AGAMA GUE BONGKAR!! - Pesulap Merah - Podcast. <https://www.youtube.com/watch?v=Ux9BRfwLd80>.
- detikJatim, Tim. 2022. "Mengenal Gus Samsudin, Pendakwah dan YouTuber dengan 1,6 Juta Subscribers." detikjatim. 27 Juli 2022. <https://www.detik.com/jatim/berita/d-6201878/mengenal-gus-samsudin-pendakwah-dan-youtuber-dengan-16-juta-subscribers>.
- Douglas, Heather. 2004. "The Irreducible Complexity of Objectivity." *Synthese* 138 (3): 453–73.

- <https://doi.org/10.1023/B:SYNT.0000016451.18182.91>.
- dr. Richard Lee, MARS, dir. 2022a. *EKSLUSIF!! DEBAT TERBUKA DOKTER RICHARD VS GUS SAMSUDIN!! ANDA DUKUN PALSU!?? | NGINFUS BARENG*.
<https://www.youtube.com/watch?v=GDyE1wFDWs0>.
- , dir. 2022b. *KLARIFIKASI & PEMBUKTIAN KESAKTIAN ASOSIASI DUKUN INDONESIA!! NI PESAN UTK MARCEL!?! | NGINFUS BARENG*.
<https://www.youtube.com/watch?v=JMXJ39Lm3DU>.
- , dir. 2022c. *KORBAN UDIN BUKA SUARA!! SAMPE JUAL RUMAH!?! SEMBUH GAK MALAH...!?!? | NGINFUS BARENG*. https://www.youtube.com/watch?v=QiFqUJJj_tM.
- , dir. 2022d. *DUKUN NGAKU H4BA1B!?! SEMUA DIBAHAS UST.FAIZAR DARI SANTET SAMPE J1ND4AN!?! | NGINFUS BARENG*.
<https://www.youtube.com/watch?v=LjnvPIJe2VM>.
- , dir. 2023. *PEMBUKTIAN! DUKUN INI BISA PINDAHKAN PENYAKIT KE KAMBING?! DRL SIAPKAN 1 MILLIAR RUPIAH!!* https://www.youtube.com/watch?v=5uMwHz_vDb4.
- Eneborg, Yusuf Muslim. 2013. "Ruqya Shariya: Observing the rise of a new faith healing tradition amongst Muslims in east London." *Mental Health, Religion & Culture* 16 (10): 1080–96.
- Francis, Edgar Walter, IV. 2005. "Islamic Symbols and Sufi Rituals for Protection and Healing: Religion and Magic in the Writings of Ahmad Ibn Ali al-Buni (d. 622/1225)." *ProQuest Dissertations and Theses*. Ph.D., Ann Arbor: University of California, Los Angeles. 305033478. ProQuest Dissertations & Theses Global: The Humanities and Social Sciences Collection. <https://www.proquest.com/dissertations-theses/islamic-symbols-sufi-rituals-protection-healing/docview/305033478/se-2?accountid=25704>.
- Gardiner, Noah. 2012. "Forbidden knowledge? Notes on the production, transmission, and reception of the major works of Aḥmad al-Būnī." *Journal of Arabic and Islamic Studies* 12: 81–143.
- . 2017a. "Esotericist Reading Communities and the Early Circulation of the Sufi Occultist Aḥmad al-Būnī's Works." *Arabica* 64 (3/4): 405–41.
- . 2017b. "Stars and Saints: The Esotericist Astrology of the Sufi Occultist Aḥmad al-Būnī." *Magic, Ritual, and Witchcraft* 12 (1): 39–65.
<https://doi.org/10.1353/mrw.2017.0000>.
- Gardiner, Noah Daedalus. 2014. "Esotericism in a Manuscript Culture: Ahmad al-Buni and His Readers through the Mamluk Period."
- Geertz, Clifford. 1996. *The Religion of Java*. Nachdr. Anthropology/Comparative Religions. Chicago: Univ. of Chicago Press.
- . 2013. *Agama Jawa: abangan, santri, priyayi dalam kebudayaan Jawa*. Diterjemahkan oleh Aswab Mahasin dan Bur Rasuanto. Cetakan pertama. Depok: Komunitas Bambu.
- Granholm, Kennet. 2014. *Dark enlightenment: The Historical, sociological, and discursive contexts of contemporary esoteric magic*. Aries book series. Texts and studies in Western esotericism, VOLUME 18. Leiden ; Boston: Brill.
- Gschwandtner, Christina M. 2019. "What Is Phenomenology of Religion? (Part I): The Study of Religious Phenomena." *Philosophy Compass* 14 (2): e12566.
<https://doi.org/10.1111/phc3.12566>.
- Gunton, Richard M., Marinus D. Stafleu, dan Michael J. Reiss. 2022. "A General Theory of Objectivity: Contributions from the Reformational Philosophy Tradition." *Foundations of Science* 27 (3): 941–55. <https://doi.org/10.1007/s10699-021-09809-x>.
- Hamamoto, S. 2000. "Living with a Dukun, an indigenous medical magician." *Southeast Asian Studies* 38 (2): 264–66.
- Hammed, Ursula. 2022. "Arabic Magical Texts in Original Documents: A Papyrologist Answers Five Questions You Always Wanted to Ask." Dalam *Amulets and talismans of the Middle East and North Africa in context: transmission, efficacy and collections*, disunting oleh

- Marcela A. Garcia Probert dan Petra Sijpesteijn, 211–29. *Leiden studies in Islam and society*, volume 13. Leiden ; Boston: Brill.
- KBBI. 2016. “‘Sihir’ - Hasil Pencarian - KBBI Daring.” 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sihir>.
- KhosraviNik, Majid. 2010. “Actor Descriptions, Action Attributions, and Argumentation: Towards a Systematization of CDA Analytical Categories in the Representation of Social Groups 1.” *Critical Discourse Studies* 7 (1): 55–72. <https://doi.org/10.1080/17405900903453948>.
- . 2018. “Social media critical discourse studies (SM-CDS).” Dalam *The Routledge handbook of critical discourse studies*, disunting oleh John Flowerdew dan John E. Richardson, 582–96. Routledge Handbooks in applied linguistics. London ; New York: Routledge.
- KhosraviNik, Majid, dan Nadia Sarkhoh. 2017. “Arabism and Anti-Persian Sentiments on Participatory Web Platforms: A Social Media Critical Discourse Study.” *International Journal of Communication* 11 (0): 20.
- KhosraviNik, Majid, dan Mahrou Zia. 2014. “Persian Nationalism, Identity and Anti-Arab Sentiments in Iranian Facebook Discourses: Critical Discourse Analysis and Social Media Communication.” *Journal of Language and Politics* 13 (4): 755–80. <https://doi.org/10.1075/jlp.13.1.08kho>.
- Kuhn, Gustav, Aym A. Amlani, dan Ronald A. Rensink. 2008. “Towards a Science of Magic.” *Trends in Cognitive Sciences* 12 (9): 349–54. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2008.05.008>.
- Malinowski, Bronislaw. 1925. *Magic Science and Religion and Other Essays*. New York: Doubleday et Company Inc.
- Marcus-Sells, Ariela. 2022. *Sorcery or science? contesting knowledge and practice in West African Sufi texts*. The magic in history series. University Park, Pennsylvania: The Pennsylvania State University Press.
- Mayberry, John. 2022. “‘Islamic Medicine’: A True Discipline for the 21st Century or Quackery?” *Medico-Legal Journal* 90 (1): 32–40. <https://doi.org/10.1177/00258172211059919>.
- Miles, Bart. 2022. “Discourse Analysis.” Dalam *The SAGE Encyclopedia of Research Design*. 4, disunting oleh Bruce B. Frey, 2nd edition, 448–50. Los Angeles, CA: SAGE Publications, Inc.
- Milton, Julie. 2003. “Spies, magicians, and Enid Blyton: how they can help improve clinical trials.” *International journal of epidemiology* 32 (6): 943–44.
- Misteria. 2022. “MISTERIA - YouTube.” 7 Juli 2022. <https://www.youtube.com/>.
- Muhammad Faizar, dir. 2020a. *KITAB INI MENGAJARKAN CARA MERAMAL ! || MEMBEDAH KITAB RUJUKAN “USKUN” (USTADZ TAPI DUKUN) | PART 1*. https://www.youtube.com/watch?v=7AMy5wH_-kQ.
- , dir. 2020b. *KITAB INI MENGAJARKAN SANTET !!! || MEMBEDAH KITAB RUJUKAN USKUN (USTADZ TAPI DUKUN) | PART 2*. <https://www.youtube.com/watch?v=m3mQrM7HY50>.
- , dir. 2021. *MELAWAN PERSATUAN DUKUN*. <https://www.youtube.com/watch?v=ODaZgVS4M5E>.
- , dir. 2022. *1 JAM MEMBAHAS KESESATAN KITAB AL-AWFAQ*. <https://www.youtube.com/watch?v=sR7c1G0Qr1Q>.
- Muhammad Faizar Official, dir. 2021. *LIVE KAJIAN | MENGUNGKAP PENYAMARAN DUKUN BERKEDOK USTADZ*. <https://www.youtube.com/watch?v=zOFBpDCRfd0>.
- Muhyiddin. 2021. “KH Abul Fadhol Senori, Teladan Alim Dari Tuban | Republika ID.” *Republika.id*. 3 Oktober 2021. <https://republika.id/posts/20835/kh-abul-fadhol-senori-teladan-alim-dari-tuban>.
- Nariswari, Agatha Vidya. 2022. “Mencengangkan! Ini 3 Trik yang Dibongkar Pesulap Merah, Gus Samsudin sampai Pawang Hujan.” *suara.com*. 9 Agustus 2022.

- <https://www.suara.com/entertainment/2022/08/09/123812/mencengangkan-ini-3-trik-yang-dibongkar-pesulap-merah-gus-samsudin-sampai-pawang-hujan>.
- Nourse, Jennifer W. 2013. "The meaning of dukun and allure of Sufi healers: How Persian cosmopolitans transformed Malay-Indonesian history." *Journal of Southeast Asian Studies* 44 (3): 400–422.
- Otto, Bernd-Christian. 2016. "Historicising 'Western learned magic': preliminary remarks." *Aries* 16 (2): 161–240.
- . 2017. "Magic and Religious Individualization: On the construction and deconstruction of analytical categories in the Study of Religion." *Magic and religious individualization: on the construction and deconstruction of analytical categories in the Study of Religion*, 29–52.
- Otto, Bernd-Christian. 2022. "Magic." Dalam *The Blackwell Encyclopedia of Sociology*, disunting oleh George Ritzer, 1 ed., 1–7. Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781405165518.wbeosm004.pub2>.
- Otto, Bernd-Christian, dan Michael Stausberg, ed. 2013. *Defining magic: a reader*. Critical categories in the study of religion. Sheffield ; Bristol, CT: Equinox.
- Pankratz, Loren. 1987. "Magician Accuses Faith Healers of Hoax." *Journal of Religion & Health* 26 (2): 115–24. <https://doi.org/10.1007/BF01533681>.
- Paul, Benjamin D., dan Clancy McMahon. 2001. "Mesoamerican Bonesetters." Dalam *Mesoamerican Healers*, disunting oleh Brad R. Huber dan Alan R. Sandstrom, 243–69. Austin, TX: University of Texas Press. <https://doi.org/10.7560/734548-014>.
- perisaibathin. 2018. "Perisai Bathin Indonesia." KASKUS. 28 April 2018.
<https://www.kaskus.co.id/thread/5ae40de5dad7700f598b4574/perisai-bathin-indonesia>.
- Pesulap Merah, dir. 2018. *FAKTA Dibalik 5 Kejadian Benda Masuk Tubuh*.
<https://www.youtube.com/watch?v=alrsFkwkrcY>.
- , dir. 2019. *CARA TERMUDAH !! Pecahkan Botol Dengan Tangan Kosong ~ #ILMUMERAH #MagicTutorial*. <https://www.youtube.com/watch?v=RXw3ORYHRDA>.
- , dir. 2020. *BAHAS TOTAL !! Kebal Air Keras ~ #ILMUMERAH*.
<https://www.youtube.com/watch?v=xHuRfJHqnwE>.
- , dir. 2021a. *PEMBUKTIAN FAKTA "LADUNI" !! Perisai Bathin VS ILMU MERAH ~ #ILMUMERAH #pesulapmerah*. <https://www.youtube.com/watch?v=uw13y0Lm1m8>.
- , dir. 2021b. *BONGKAR JEBAKAN Dukun Berkedok Haji Kebal Tembak ~ #ILMUMERAH*. <https://www.youtube.com/watch?v=beUL7ej6NSc>.
- , dir. 2022a. *BONGKAR TUNTAS !! Rahasia Kulhugeni / Saiji Geni / Banaspati - ILMU MERAH - Pesulap Merah*. <https://www.youtube.com/watch?v=h6LHNvtrjwQ>.
- , dir. 2022b. *JIN MASUK BOTOL !! Pemburu Hantu VS Pesulap Merah - ILMU MERAH*.
<https://www.youtube.com/watch?v=S2PAqNNBt7s>.
- , dir. 2022c. *TERBUKTI !! Kebohongan dan FITNAH Mas Udin -- ILMU MERAH - Pesulap Merah*. <https://www.youtube.com/watch?v=c8m2qWCUXDU>.
- , dir. 2022d. *SEMUA KEBAL SILET ADALAH PALSU !! BONGKAR RAHASIA KEBAL SILET*. <https://www.youtube.com/watch?v=7qWoocwzs00>.
- , dir. 2022e. *BONGKAR TOTAL !! RAHASIA KEBAL MINYAK PANAS - ILMU MERAH - Pesulap Merah*. <https://www.youtube.com/watch?v=5GzADol5Pvo>.
- , dir. 2023a. *SAMSUDIN KEMBALI BERBOHONG !! RAHASIA PEMINDAHAN PENYAKIT KE KELAPA TANPA LUBANG*.
<https://www.youtube.com/watch?v=r9gPc2qOzcl>.
- , dir. 2023b. *NEMU TULANG MANUSIA !! DITANTANG ORANG SAKTI SURABAYA, DUEL PENARIKAN GOIB*. <https://www.youtube.com/watch?v=oKkPT5YdDMU>.
- Phillips, Charles Robert. 1986. "The Sociology of Religious Knowledge in the Roman Empire to A.D. 284." Dalam *Religion (Heidentum: Römische Religion, Allgemeines [Forts.])*, disunting oleh Wolfgang Haase. Berlin, Boston: De Gruyter.

- <https://doi.org/10.1515/9783110841671-018>.
- Prabawati, Garudea. 2022. "Setelah Diduga ODGJ, Kini Gus Samsudin jadi Pengasuh Pondok Pesantren, Bukan Lagi Padepokan." *Tribunnews.com*. 23 Desember 2022. <https://www.tribunnews.com/seleb/2022/12/23/setelah-diduga-odgj-kini-gus-samsudin-jadi-pengasuh-pondok-pesantren-bukan-lagi-padepokan>.
- Prasodjo Muhammad, dir. 2022. *KACAU INI MAH, MAU MATI, GA SEMPET TOBAT, MASIH MEGANG ILMU HITAM! - TOBATNYA DUKUN SANTET w/ Ria*. <https://www.youtube.com/watch?v=BGDwygCFnH0>.
- Raharyo, Yoyo. 2022. "Menang Banyak! Subscriber Youtube Marcel Radhival Si Pesulap Merah Salip Youtube Gus Samsudin Jadab." *Potensi Badung*. 6 Agustus 2022. <https://potensibadung.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-1625204878/menang-banyak-subscriber-youtube-marcel-radhival-si-pesulap-merah-salip-youtube-gus-samsudin-jadab>.
- Randi, James. 1987. *The faith healers*. Buffalo, N.Y: Prometheus Books.
- Reisigl, Martin, dan Ruth Wodak. 2001. *Discourse and discrimination: rhetorics of racism and antisemitism*. London ; New York: Routledge.
- Sax, William S. 2020. "The birth of the (exorcism) clinic: Media, modernity, and the jinn." Dalam *Science and scientification in South Asia and Europe*, disunting oleh Axel Michaels dan Christoph Wulf, 69–77. Abingdon, Oxon ; New York, NY: Routledge.
- Shalit, Nathan, dan Helen Cerra Ulan. 1998. *Science magic tricks*. Dover ed. Mineola, N.Y: Dover Publications.
- Stark, Rodney. 2001. "Reconceptualizing Religion, Magic, and Science." *Review of Religious Research* 43 (2): 101. <https://doi.org/10.2307/3512057>.
- Styers, Randall. 2004. *Making magic: religion, magic, and science in the modern world*. Reflection and theory in the study of religion. New York: Oxford University Press.
- Suhaemi, Hamdan. 2023. *Dakwah Tulisan: Pencerahan Era Milenial*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Suhr, Christian. 2019. *Descending with Angels: Islamic Exorcism and Psychiatry: A Film Monograph*. First published. Anthropology, Creative Practice and Ethnography. Manchester: Manchester University Press.
- Tambiah, Stanley Jeyaraja. 1990. *Magic, science, religion, and the scope of rationality*. The Lewis Henry Morgan lectures 1984. Cambridge [England] ; New York: Cambridge University Press.
- TB. Muh. Ridwan Production House, dir. 2018. *TB.M.RIDWAN.TES TEMBAK KPD MURIDNYA...!!! hub : 08128999968..* https://www.youtube.com/watch?v=VI_qX2vf1Kw.
- TonightShowNet, dir. 2021. *BONGKAR ILMU DUKUN ALA MARCEL RADHIVAL - Tonight Show Premiere*. <https://www.youtube.com/watch?v=tEN66h5J5fw>.
- Wiedemann, Gregor. 2016. *Text Mining for Qualitative Data Analysis in the Social Sciences: A Study on Democratic Discourse in Germany*. 1st ed. 2016. Kritische Studien zur Demokratie. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden : Imprint: Springer VS. <https://doi.org/10.1007/978-3-658-15309-0>.
- Wiseman, Richard. 2014. "The Psychology of Psychic Fraud." Dalam *Parapsychology: The Science of Unusual Experience*, disunting oleh Ron Roberts dan David Groome, 51–59. London: Routledge.
- Woodward, Mark. 2011. "The Javanese Dukun: Healing and Moral Ambiguity." Dalam *Java, Indonesia and Islam*, oleh Mark Woodward, 69–112. Dordrecht: Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-007-0056-7_2.
- Zarrūq, Aḥmad, dan aṣ-Ṣādiq Ibn-ʿAbd-ar-Raḥmān al-Ġaryānī. 2006. *ʿUddat al-murīd aṣ-ṣādiq*. Ṭabʿa 1. Bairūt: Dār Ibn-Ḥazm li-ṭ-Ṭibāʿa wa-ʿn-Naṣr wa-ʿt-Taūzīʿ.